

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA *HYGENIC* TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE GENITALIA*  
SAAT MENSTRUASI DI SMPN 5 KOTA BENGKULU**



**DISUSUN OLEH :**

**OKTALIA DWI SULISTIANI  
P05170018023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
2022**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH MEDIA HYGENIC TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE GENETALIA* SAAT MENSTRUASI  
DI SMPN 5 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)

**DISUSUN OLEH :**

**OKTALIA DWI SULISTIANI**

**NIM : P05170018023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**  
**PENGARUH MEDIA *HYGENIC* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP**  
**REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE GENITALIA* SAAT MENSTRUASI**  
**DI SMPN 5 KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh:

**OKTALIA DWI SULISTIANI**  
**NIM: P05170018023**

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui  
Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal 12 Agustus 2022

Pembimbing I



**Rini Patroni, SST., M.Kes**  
**NIP. 197705052005012001**

Pembimbing II



**Wisuda Andeka M, SST., M.Kes**  
**NIP. 198103122002122002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA *HYGENIC* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE GENITALIA* SAAT MENSTRUASI  
DI SMPN 5 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh :

**OKTALIA DWI SULISTIANI**  
NIM P05170018023

Telah Diujikan di Depan Penguji Skripsi

Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 12 Agustus 2022, dan dinyatakan

LULUS

Ketua Penguji

**Lissa Ervina, S.Kep., MKM**  
NIP. 198606212009032006

Penguji I

**Ismiati SKM., M.Kes**  
NIP. 1982032020021220021

Penguji II

**Rini Patroni, SST., M.Kes**  
NIP. 197705052005012001

Penguji III

**Wisuda Andeka, SST., M.Kes**  
NIP. 198103122002122002

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan

Untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**Reka Lagora Marsotelv, SST., M.Kes**  
NIP. 1982032020021220021

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktalia Dwi Sulistiani

NIM : P05170018023

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri  
Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti adanya pemalsuan data, saya akan bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan.

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan



Oktalia Dwi Sulistiani  
P05170018023

## ABSTRAK

Masa remaja adalah masa rentang usia 10 sampai 19 tahun, pada masa tersebut remaja mengalami banyak pertumbuhan dan perubahan. Pada remaja putri biasanya ditunjukkan dengan munculnya ciri genital seperti mengalami menstruasi. Kewajiban melakukan *hygiene genitalia* saat menstruasi sering diabaikan, masalah tersebut disebabkan oleh tingkat pengetahuan relatif rendah dan usia relatif muda yang diamsusikan tidak memiliki risiko terkena penyakit yang dapat menyerang organ reproduksi. Padahal kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan masalah penting yang berhubungan langsung dengan kesehatan tubuh mereka, karena menstruasi adalah hal yang harus mereka hadapi setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-experimen*. Desain penelitian menggunakan rancangan *one group pretest* dan *posttest*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum 6.33 dan sesudah 9.36 sedangkan rata-rata sikap sebelum 30.47 dan sesudah 36.86. Uji statistik data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Hygenic (hygiene genitalia card)* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.

**Kata kunci:** *Hygiene Genitalia, Remaja Putri, Media Hygenic*

## ***ABSTRACT***

Adolescence was the age range of 10 to 19 years, during which time adolescence experienced a lot of growth and change. In young women it was usually indicated by the appearance of genital features such as having menstruation. The obligation to performed hygiene genitalia during menstruation is often ignored, the problem was caused by a relatively low level of knowledge and a relatively young age that was excluded didn't not have a risk of developing diseases that could attack the reproductive organs. In fact, the hygiene of the reproductive organs during menstruation was s an important problem that was directly related to the health of their body, because menstruation was something they had to face every month. This study aimed to determine the influence of Hygenic media on the knowledge and attitudes of young women about hygiene genitalia during menstruation at SMPN 5 Bengkulu City.

This research was a quantitative research that used the pre-experimentation method. The research design used a one group pretest and posttest design. Sampling in this study used simple random sampling technique.

The results of this study obtained that the average knowledge before was 6.33 and after was 9.36 while the average attitude before was 30.47 and after was 36.86. The results of the statistical test of knowledge and attitude data using the wilcoxon test obtained a p value =  $0.000 \leq 0.05$  this showed that there was an influence of the use of Hygenic media (hygiene genitalia card) on the knowledge and attitudes of young women about hygiene genitalia during menstruation at SMPN 5 Bengkulu City.

This research is expected to be used as an alternative choice of health interventions for health promoters in conveying information about hygiene genitalia during menstruation.

**Keywords: Hygiene Genitalia, Young Woman, Media Hygenic**



## RIWAYAT PENULIS



### A. Biodata Diri

1. Nama : Oktalia Dwi Sulistiani
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat dan tanggal lahir : Bengkulu, 30 Oktober 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 154 cm, 47 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Jl. Hibrida X Gg. Sepadan RT.20 RW.03 Kel. Sidomulyo,  
Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu
9. No. HP : 08972271678
10. Email : oktaliadwi510@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah 1 Kota Bengkulu
2. SD : SD Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu
3. SMP : SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu
4. SMA : MAN 1 Model Kota Bengkulu



## **MOTTO**

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
Q.S Al-Insyirah: 5**

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada:

- ❖ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala doa yang dipanjatkan
- ❖ Kedua orang tua tercinta (Sukirno dan Ponirah) yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan materi, serta nasihat yang tiada hentinya untuk kesuksesanku.
- ❖ Saudaraku (Oktrima Kurnianto dan M. Septrian Azmi) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Kepada Bogik (Egi Farmahdi) yang telah menjadi support system.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat tercinta Yeni Efrilia, Anggun Nela, Tri Eka, Melly Puspita, Liza Nopitasari, Sherly Dwi Safitri, Yolanda Prastika dan Diva' Noeriza yang menemani saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada dosen pembimbing saya Rini Patroni, SST., M.Kes dan Bunda Wisuda Andeka Marleni, SST.,M.Kes dan dosen penguji saya Bunda Lissa Ervina, S.Kep., MKM dan Bunda Ismiati, SKM.,M.Kes yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam memandu saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada semua dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah Anda berikan kepada saya.
- ❖ Kepada teman - teman seperjuangan promosi kesehatan angkatan ketiga, tidak terasa empat tahun bersama Anda telah terlewatkan, dan semua kenangan ini akan selalu membekas dihati. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S.Tr.Kes. Penyelsaian skripsi ini tentunya melibatkan banyak pihak, untuk itulah peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Rini Patroni, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi untuk terus semangat mengerjakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan.
4. Ibu Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan masukan, arahan, saran, serta motivasi untuk terus semangat mengerjakan skripsi ini hingga dapat diselesaikan.
5. Ibu Lissa Ervina, S.Kep., MKM selaku Ketua Dewan Penguji.
6. Ibu Ismiati, SKM., M.Kes, selaku dosen penguji I.
7. Orang tua, keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan semangat yang luas biasa kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dalam pencarian data, saling memberikan semangat.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat berkarya lebih baik dan optimal. Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Oktalia Dwi Sulistiani

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....            | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....             | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                       | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT PENELITI</b> .....               | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                          | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                    | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    |             |
| A. Latar Belakang.....                      | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                     | 3           |
| C. Tujuan Penelitian.....                   | 4           |
| D. Manfaat Penelitian.....                  | 4           |
| E. Keaslian Penelitian.....                 | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>              |             |
| A. Remaja.....                              | 6           |
| B. Menstruasi.....                          | 7           |
| C. <i>Hygiene Genitalia</i> Menstruasi..... | 9           |
| D. Pengetahuan.....                         | 15          |
| E. Sikap.....                               | 19          |
| F. Media Promosi Kesehatan.....             | 20          |
| G. Teori.....                               | 22          |
| H. Kerangka Teori.....                      | 23          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>            |             |
| A. Desain Penelitian.....                   | 24          |
| B. Kerangka Konsep.....                     | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Definisi Oprasional.....             | 25        |
| D. Populasi dan Sampel.....             | 26        |
| E. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 27        |
| F. Instrument dan Bahan Penelitian..... | 27        |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....        | 27        |
| H. Teknik Pengolahan Data.....          | 28        |
| I. Analisis Data .....                  | 28        |
| J. Alur Penelitian.....                 | 29        |
| K. Etika Penelitian.....                | 31        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>      |           |
| A. Hasil Penelitian.....                | 32        |
| B. Pembahasan .....                     | 37        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....        | 41        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>       |           |
| A. Kesimpulan.....                      | 42        |
| B. Saran .....                          | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>43</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |           |

## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1 ..... | 5  |
| Tabel 2.1 ..... | 12 |
| Tabel 3.1 ..... | 25 |
| Tabel 4.1 ..... | 33 |
| Tabel 4.2 ..... | 34 |
| Tabel 4.3 ..... | 35 |
| Tabel 4.4 ..... | 35 |
| Tabel 4.5 ..... | 37 |

## DAFTAR BAGAN

|                 |    |
|-----------------|----|
| Bagan 2.1 ..... | 22 |
| Bagan 2.2 ..... | 23 |
| Bagan 3.1 ..... | 24 |
| Bagan 3.2 ..... | 24 |



## DAFTAR GAMBAR

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 2.1 ..... | 13 |
| Gambar 2.2 ..... | 14 |
| Gambar 2.3 ..... | 14 |
| Gambar 2.4 ..... | 15 |
| Gambar 3.1 ..... | 30 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 5 : Etical Clearence
- Lampiran 6 : Uji kelayakan Media
- Lampiran 7 : Uji Kelayakan Materi
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Media Hygenic
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Remaja atau *adolensence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Masa remaja adalah masa rentang usia 10 sampai 19 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan fisik maupun psikologi (Mardiana, 2016). Pada proses tersebut remaja mengalami banyak pertumbuhan dan perubahan, pada remaja putri biasanya ditunjukkan dengan munculnya beberapa ciri genital sekunder, antara lain tumbuhnya rambut di areaewanitaan dan di bawah ketiak, pembesaran lingkarpinggul, menstruasi, mengencangnya ukuran payudara, kulit halus dan lebih emosional (Mahfoudh, 2018). Sangat penting bagi remaja untuk menyadari perubahan yang terjadi pada setiap tahap kehidupan, dan hendaknya remaja dapat menerima kondisi fisik dan merawat serta menjaganya (Rochmania, 2017).

Kesehatan reproduksi menurut *WHO* adalah kesehatan yang baik fisik, mental, sosial dan lingkungan serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit/kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Endarto dan Purnomo, 2019). Menjaga kesehatan reproduksi pada masa remaja sangat penting, karena pada masa ini organ organ seksual remaja telah aktif (Senja, 2020).

Masalah kesehatan reproduksi yang paling ditakuti wanita adalah kanker serviks (mulut rahim), *International Agency for Research on Cancer (IARC)* mengemukakan bahwa pada tahun 2020 penderita kanker serviks di dunia berjumlah 6,5% dari jumlah populasi sebanyak 9.227.484 wanita di dunia, sedangkan di Indonesia pada tahun 2020 kanker serviks menduduki posisi kedua terbanyak setelah kanker payudara yaitu 17,2% atau 36.633 dari jumlah populasi sebanyak 213.546 wanita (*The Global Cancer Observatory*, 2020). Yayasan Kanker Indonesia (2011) mengungkapkan bahwa kanker serviks disebabkan oleh *human papilloma virus (HPV)* yang dapat ditularkan melalui hubungan seks dengan faktor risiko perilaku seksual, merokok, infeksi dari berbagai jenis virus, dan *personal hygiene* yang rendah (Rahmayanti, 2020).

Wakhidah (2014) mengungkapkan bahwa perilaku *personal hygiene* yang rendah tidak hanya memungkinkan terjadinya kanker serviks (leher rahim) namun juga gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), dan juga Penyakit Radang Panggul (PRP) (Syahda and Elmayasari, 2020).

Badan kesehatan dunia *World health organization (WHO)* mengungkapkan bahwa kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia yaitu pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%) (Pramita, 2019).

Negara Indonesia merupakan negara iklim panas dan lembab, sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami gangguan reproduksi. Menurut *WHO*, di Indonesia 75% wanita pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidupnya dan 45% di antaranya mungkin mengalami keputihan dua kali atau lebih (Ningrum and Susyanti, 2018). Remaja putri memiliki risiko mengalami berbagai macam gangguan reproduksi terlebih saat dalam fase menstruasi, kurangnya perhatian terhadap *hygiene genitalia* saat menstruasi terutama di daerah organ kewanitaan dapat menyebabkan infeksi pada saluran reproduksi (Hartoyo, 2021).

Kewajiban melakukan *hygiene genitalia* saat menstruasi sering diabaikan, padahal kebersihan organ reproduksi saat menstruasi merupakan masalah penting yang berhubungan langsung dengan kesehatan tubuh mereka, karena menstruasi adalah hal yang harus mereka hadapi setiap bulannya (Astarani, 2016). Sari (2012) mengungkapkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh tingkat pengetahuan relatif rendah dan usia relatif muda, yang diamsusikan tidak memiliki risiko terkena penyakit yang dapat menyerang alat reproduksi (Mahfoudh, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan Maharani, tahun 2018 didapatkan bahwa santriwati memiliki pengetahuan rendah tentang *personal hygiene* saat menstruasi yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi (Maharani, 2018).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019 sebanyak 818 orang remaja mengalami gangguan kesehatan reproduksi, diantaranya 183 orang remaja putri mengalami gangguan menstruasi dan 3 orang mengalami gangguan pubertas. Pada wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa terdapat 200 orang remaja mengalami gangguan kesehatan reproduksi, Masalah gangguan kesehatan reproduksi tertinggi berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu berada di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa. Hasil intervensi berupa wawancara dan observasi yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Telaga Dewa terlebih dahulu sekolah yang masih banyak mengalami gangguan kesehatan reproduksi yaitu MTs Al-Quran Harsallakum, SMPI Al Hasanah dan SMPN 5 Kota Bengkulu. (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu).

SMPN 5 Kota Bengkulu termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa, berdasarkan survey tersebut didapatkan kasus gangguan kesehatan reproduksi sebanyak 12% atau 18 kasus dari 149 siswa yang di jaring. SMPN 5 Kota Bengkulu

memiliki peserta didik sebanyak 1.031 siswa dan 50,4% atau 520 diantaranya merupakan siswi perempuan. Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan alat reproduksi, dapat menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan alat reproduksinya (Prihartini, 2019).

Pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* pada remaja putri sangat penting agar meningkatnya pengetahuan dan sikap mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmayani, tahun 2018 menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap wanita usia subur antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *hygiene genitalia* (Irmayani, 2018).

Remaja cenderung lebih tertarik dengan metode penyampaian yang interaktif disertai alat atau media yang melibatkan semua indera yang dimiliki, dalam hal ini mengajak remaja secara langsung terlibat dalam satu permainan edukatif (R. Sinaga & Sianipar, 2021). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media merupakan suatu cara alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan para remaja, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan serta cara berpikir (Hartoyo, 2021).

Kartu merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, *Hygenic (Hygiene Genitalia Card)* merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar, permainan ini mengajarkan mengenai bagaimana memahami tentang *hygiene genitalia* yang baik dan benar saat menstruasi. *Hygenic* merupakan media kartu yang berisikan pertanyaan tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi, media tersebut mendorong remaja tidak hanya bermain tetapi juga menuntut remaja untuk teliti dan belajar bersama teman sebaya.

Hasil penelitian yang dilakukan Styaningrum, tahun 2021 mengungkapkan bahwa ada pengaruh media kartu dalam meningkatkan pengetahuan remaja (Styaningrum, 2021). Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Tingginya angka gangguan reproduksi pada remaja putri dapat meningkatkan resiko terjadinya penurunan kualitas fungsi alat reproduksi, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahui pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*.
- b. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*.
- c. Diketahui perbedaan rerata pengetahuan dan sikap remaja putri yang diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Institusi SMPN 5 Kota Bengkulu

Diharapkan hasil penelitian ini sekolah dapat menggunakan media *Hygenic* sebagai media pembelajaran dan pengetahuan mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi.

### 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk pembelajaran yang berhubungan dengan mengenai anemia

### 3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan media *Hygenic* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No | Nama                | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   | Perbedaan   |
|----|---------------------|---|--|---|
| 1. | Maharani, (2018)    | Faktor yang berhubungan dengan perilaku personal <i>hygiene</i> saat menstruasi pada santriwati di MTs Pondok Pesantren Darul Hikmah Kota Pekanbaru | Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, peran guru, sumber informasi, dan budaya dengan perilaku personal <i>hygiene</i> saat menstruasi pada santriwati di MTs Pondok Pasentren Darul Hikmah Kota Pekanbaru | Metode penelitian, waktu dan tempat penelitian          |
| 2. | Hartoyo, (2021)     | Pengaruh media leaflet tentang personal <i>hygiene genitalia</i> pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja                      | Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan personal <i>hygiene genitalia eksternal</i> pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Insan Pratama.                     | Media, waktu dan tempat penelitian                      |
| 3. | Irmayani (2018)     | Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap <i>hygiene genital</i> wanita usia subur   | Pengetahuan dan sikap tentang <i>hygiene genital</i> pada WUS terjadi peningkatan rata-rata skor antara sebelum dilakukan dengan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.   | Waktu dan tempat penelitian                             |
| 4. | Styaningrum, (2021) | Games Kartu Milenial Sehat sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja putri di sekolah berbasis asrama                                     | Media kartu efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja.   | Metode penelitian, variabel waktu dan tempat penelitian |



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Remaja**

##### **1. Pengertian Remaja**

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Berbagai perubahan terjadi selama periode ini, masa-masa remaja sering berhubungan dengan pertumbuhan, perubahan (hormonal, fisik, psikologis, dan sosial, dan Kesehatan munculnya berbagai kesempatan terhadap risiko kesehatan reproduksi (Prihartini, 2019).

Perkembangan remaja secara fisik, kognitif dan sosial. Secara fisik ditandai dengan pubertas yaitu munculnya perubahan pada kelamin sekunder seperti tumbuhnya bulu dibagian-bagian tertentu. Terjadinya menstruasi untuk wanita dan kemampuan menghasilkan sperma untuk laki-laki yang menyebabkan remaja sudah bisa bereproduksi. Secara kognitif kemampuan remaja berkembang mulai dari adanya pemahaman tentang dirinya untuk diterapkan dalam kehidupan. Pertumbuhan fisik terutama seksualitas dapat mempengaruhi perkembangan sosial remaja. Perkembangan sosial remaja akan berbeda dengan masa kanak-kanak. Yang paling menonjol adalah di masa remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan mencari teman sebaya. Saat remaja mulai memikirkan kemandirian dan mencari identitas diri sebenarnya.

##### **2. Tahap-Tahap Remaja**

Tahapan masa remaja dibedakan menjadi 3 menurut (Setyaningrum dan Aziz, 2014) yaitu:

###### **a. Masa remaja awal (10-13 tahun)**

- 1) Tampak dan memang lebih dekat dengan teman sebaya.
- 2) Tampak dan merasa ingin bebas.
- 3) Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berkhayal (*abstrak*).

###### **b. Masa remaja tengah (14-16 tahun)**

- 1) Tampak dan merasa ingin mencari identitas.
- 2) Ada keinginan untuk berkencan atau tertarik pada lawan jenis.
- 3) Timbul perasaan cinta yang mendalam.
- 4) Kemampuan berkhayal (*abstrak*) makin berkembang.
- 5) Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

c. Masa remaja akhir (17-19 tahun)

- 1) Menampakkan pengungkapan kebebasan diri.
- 2) Dalam mencari teman sebaya lebih selektif.
- 3) Memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya.
- 4) Dapat menunjukkan perasaan cinta.
- 5) Memiliki kemampuan berkhayal (*abstrak*).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja antara lain adalah pengaruh keluarga, gizi, gangguan emosional, status sosial ekonomi, kesehatan, maupun pengaruh bentuk tubuh individu. Selain itu pengaruh lingkungan juga mempengaruhi perkembangan fisik remaja. Seberapa jauh perubahan pada masa remaja akan mempengaruhi perilaku sebagian besar tergantung pada kemampuan dan kemauan remaja untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain sehingga dengan begitu ia dapat memperoleh pandangan baru yang lebih baik (Setyaningrum dan Aziz, 2014).

**B. Menstruasi**

1. Definisi Menstruasi

Yuntaq (2009) mengungkapkan bahwa menstruasi adalah perdarahan dari uterus yang keluar melalui vagina selama 5-7 hari, dan terjadi setiap 22 atau 35 hari. Yang merangsang menimbulkan menstruasi adalah hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*), prolaktin dari daerah otak dan hormon estrogen serta progesteron dari sel telur yang dalam keseimbangannya menyebabkan selaput lendir rahim tumbuh dan apabila sudah ovulasi terjadi dan sel telur tidak dibuahi hormon estrogen dan progesteron menurun terjadilah pelepasan selaput lendir dengan perdarahan terjadilah menstruasi.

2. Fase Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi merupakan jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi yang baru. Siklus menstruasi pada perempuan normalnya terjadi setiap 21-35 hari sekali dengan lama menstruasi berkisar 5-7 hari. Siklus menstruasi yang bagus berlangsung selama 28 hari. Hanya 10-15% perempuan yang memiliki siklus 28 hari (Ilmi dan Selasmi, 2019).

Fase-fase yang terjadi pada siklus menstruasi menurut Wulandari (2020), yaitu:

a. Siklus Endometrium

1) Fase Menstruasi

Tahapan di mana endometrium dilepaskan dari dinding rahim dengan perdarahan, yang biasanya berlangsung selama 5 hari (kisaran 3-6 hari). Pada permulaan fase menstruasi, kadar estrogen, progesteron, dan LH (*luteinizing hormone*) menurun atau mencapai 13 level terendah, sedangkan siklus dan kadar FSH (*follicle stimulating hormone*) baru mulai meningkat.

2) Fase Proliferasi

Periode pertumbuhan yang cepat dari sekitar hari ke-5 hingga sekitar hari ke-14 dari siklus menstruasi. Pada tahap ini ovarium sedang dalam proses pembentukan dan pematangan sel telur.

3) Fase Sekresi/Luteal

Fase sekresi berlangsung dari ovulasi hingga sekitar 3 hari sebelum menstruasi berikutnya. Pada tahap ini hormon reproduksi (FSH, LH, estrogen dan progesteron) meningkat, sehingga pada tahap ini wanita mengalami sindrom pramenstruasi (PMS).

4) Fase Iskemi/Premenstrual

Korpus luteum, yang mengeluarkan estrogen dan progesteron, berkontraksi tanpa pembuahan dan transplantasi, dan spasme arteri heliks dengan kontraksi tajam kadar estrogen dan progesteron, suplai darah ke endometrium fungsional terputus dan nekrosis terjadi. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan dasar, menyebabkan perdarahan menstruasi.

b. Siklus Ovarium

Ovulasi adalah peningkatan kadar estrogen yang menghambat pelepasan FSH (hormon perangsang folikel), dan kelenjar pituitari mengeluarkan LH (hormon luteinizing), dan jika implantasi tidak terjadi, tubuh luteal menurun dan kadar hormon progesteron menurun, sehingga kelangsungan hidup endometrium.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi Remaja Selama Menstruasi

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja selama menstruasi, menurut Ariyani, (2016), meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran, dan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pendidikan tinggi seseorang selalu cenderung mendapatkan informasi dari orang lain dan media massa. Semakin banyak informasi yang Anda dapatkan, semakin banyak pula pengetahuan yang Anda miliki tentang kesehatan reproduksi.

b. Sumber Informasi

Informasi memengaruhi pengetahuan seseorang. Bahkan jika Anda berpendidikan rendah, Anda bisa menambah pengetahuan dengan mendapatkan informasi baik dari petugas kesehatan ataupun berbagai media seperti *handphone*, televisi, radio, dan koran.

c. Sosial dan Budaya

Sosial budaya adalah kebiasaan atau tradisi yang diyakini dan dipraktikkan orang. Status ekonomi adalah keadaan ekonomi seseorang yang menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk suatu kegiatan tertentu, yang mana status sosial ekonomi tersebut mempengaruhi kesehatan reproduksi seorang remaja.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar individu, baik fisik, biologis, atau sosial. Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan remaja di lingkungan tersebut. Ini terjadi karena interaksi atau tidak semua remaja bereaksi dengan pengetahuan.

### C. *Hygiene Genitalia Saat Menstruasi*

1. Definisi *Hygiene Genitalia Saat Menstruasi*

*Hygiene genitalia* saat menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama menstruasi, agar terhindar dari gangguan alat reproduksi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta meningkatkan derajat kesehatan seseorang (Mardiana, 2016).

2. Praktik *Hygiene Genitalia Saat Menstruasi*

Berikut cara merawat alat genitalia saat menstruasi:

- a. Biasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh vagina.
- b. Membersihkan bekas keringat dan darah menstruasi di sekitar alat genitalia dengan air bersih terutama setelah buang air kecil, buang air besar dan mengganti pembalut.

- c. Membasuh alat genitalia dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) secara hati-hati dan berulang-ulang dengan menggunakan air bersih yang lembut (mild).
- d. Vagina harus dikeringkan menggunakan tisu atau handuk agar tidak lembab.
- e. Tidak dianjurkan menggunakan cairan pembersih atau cairan antiseptik karena akan merusak flora normal (*bakteri doderlien sp*) yang berfungsi menghasilkan asam dan mencegah bakteri masuk ke dalam vagina sehingga kuman patogenik tidak mudah masuk ke dalam tubuh.

### 3. Akibat Tidak Menjaga *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi

Saluran reproduksi wanita lebih pendek dan lebih dekat ke anus atau uretra, wanita lebih rentan terhadap infeksi saluran reproduksi (ISR) dibandingkan pria. Infeksi saluran reproduksi bisa disebabkan oleh kurangnya kebersihan saat mencuci organ kewanitaan saat buang air kecil atau pun buang air besar, terutama akibat sisa debu akibat kurang higienisnya saat haid. ISR adalah merupakan infeksi yang disebabkan oleh masuk dan berkembangbiaknya kuman penyebab infeksi ke dalam saluran reproduksi, kuman penyebab infeksi tersebut dapat berupa jamur, virus, dan parasit (Pujiningsih dkk, 2021).

Menurut Pramesti dkk (2019), masalah yang timbul terkait kesehatan reproduksi pada remaja saat menstruasi yaitu:

#### a. *Fluor Albus* (Keputihan)

*Fluor albus* (keputihan) dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, pada wanita keputihan fisiologis normal biasanya terjadi di antara siklus menstruasi karena faktor hormonal. Kedua, keputihan patologis yang menyebabkan keputihan dalam jumlah banyak, warna kuning atau kuning kehijauan, bau busuk dan keputihan yang tidak normal seperti nyeri dan gatal-gatal.

#### b. Kandidiasis

Kandidiasis adalah infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, jamur *Candida albicans*, kandidiasis dengan berbagai gejala pada vagina yang menyebabkan gatal-gatal hebat, rasa terbakar, iritasi, dan bercak putih seperti keju pada dinding vagina. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko infeksi ini antara lain penggunaan kontrasepsi, kebersihan wanita dalam jangka panjang, penggunaan pakaian dalam yang ketat dan kain yang tidak mudah menyerap, cara mencuci area kewanitaan yang tidak benar, dan penggunaan bahan pengawet yang berlebihan pada vagina

c. *Bacterial Vaginosis*

Bakteri vaginosis adalah displasia saluran vagina yang menghasilkan cairan berbau, berair atau putih atau keabu-abuan. Vaginosis bakterial ini disebabkan oleh ketidakseimbangan pH vagina, yang mendorong pertumbuhan bakteri patogen dalam keadaan basa, sehingga menimbulkan rasa.

d. Infeksi Saluran Kencing (ISK)

Radang kandung kemih, atau sering disebut dengan sistitis, merupakan hasil dari reaksi peradangan yang terjadi akibat mikrobiologi saluran kemih bagian bawah. Keadaan ini ditandai dengan gejala klinis yang sering terjadi setelah peningkatan jumlah bakteri dan sel darah putih dalam urin dan ketidakmampuan untuk mentolerir buang air kecil dan nyeri saat buang air kecil.

4. Alat Dan Bahan Yang Digunakan Pada Saat Menstruasi

a. Pakaian Dalam

Mengganti pakaian dalam setiap hari yang kering dan menyerap keringat (bahan katun atau kaus) karena pakaian dalam yang basah akan mempermudah tumbuhnya jamur. Hindari pemakaian celana yang terlalu ketat karena dapat menyebabkan kulit susah bernapas dan akhirnya dapat menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab dan iritasi (Nugraheni, 2018).

b. Pembalut

1) Pengertian Pembalut

Pembalut adalah sebuah perangkat utama yang dibutuhkan dan digunakan oleh wanita di saat meluruhnya dinding rahim. Pembalut berfungsi untuk menyerap perdarahan saat menstruasi (Puspita dkk, 2021).

2) Syarat Pembalut Menstruasi

Pemilihan material pembalut harus diperhatikan agar bahan-bahan yang digunakan di dalam pembalut tidak menyebabkan gangguan reproduksi. Material pembalut yang baik harus memenuhi syarat antara lain: memiliki daya serap yang tinggi, tidak lembap pada permukaannya ketika dipakai, bersih dan tidak berwarna, nyaman dipakai agar tidak mengganggu aktivitas, tidak mempunyai aroma tertentu, kemasan baik dan tertutup rapat dan ada *expired* datenya terutama pada pembalut *disposable*,

bahan sangat lembut dan lentur untuk mengurangi iritasi daerah kulit vagina, tidak terbuat dari kertas daur ulang (*pulp*), tidak mengandung gel.

### 3) Jenis Pembalut

#### a) Pembalut *Disposable* (Sekali Pakai)

Pembalut *disposable* (sekali pakai) adalah produk yang berbentuk lembaran/pad yang terbuat dari bahan selulosa dan sintetik yang diletakkan di pakaian dalam dan berguna untuk menyerap darah menstruasi (Sinaga, 2017).

Pembalut *disposable* sangat banyak beredar di pusat perbelanjaan namun, tidak semua produk pembalut *disposable* memenuhi kriteria dan syarat pembalut yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Berikut ini merupakan tabel kriteria dan syarat produk pembalut *disposable*:

Tabel 2.1 Kriteria dan Syarat Produk Pembalut Wanita

| No | Jenis Uji              | Persyaratan  |
|----|------------------------|--|
| 1. | Deskripsi              | Bersih tidak mengandung kotoran dan zat asing, tidak menyebabkan iritasi atau efek yang membahayakan lainnya, tidak melepaskan serabut pada waktu digunakan, tidak berbau dan lembut |
| 2. | Warna                  | Warna putih, kecuali sebagai tanda atau identitas pada sisi yang tidak bersentuhan dengan tubuh  |
| 3. | Keasaman atau Kebasaan | Netral terhadap fenolftalein dan jingga metal  |
| 4. | Fluoresensi            | Tidak berfluoresensi kuat atau tidak ada fluoresensi yang menunjukkan adanya kontaminasi, pada sisi yang bersentuhan dengan tubuh  |
| 5. | Daya Serap             | Tidak kurang dari 10 kali bobot pembalut   |
| 6. | Rembes                 | Tidak mudah rembes   |
| 7. | Kekuatan               | Tidak mudah robek  |

Sumber: Badan Standarisasi Nasional (BSN), 2000

Selain ketujuh syarat di atas, Kemenkes RI juga melarang penggunaan klorin dalam proses pemutihan/*bleaching* terhadap bahan baku yang digunakan dalam pembalut karena klorin dapat menghasilkan senyawa dioksin yang bersifat karsinogenik.

Kesalahan yang sering dilakukan saat menggunakan pembalut adalah membuka dan memasang pembalut tanpa mencuci



tangan terlebih dahulu, menyimpan pembalut di tempat lembap seperti kamar mandi, menggunakan pembalut yang telah kedaluwarsa, pemilihan pembalut tanpa mempertimbangkan kualitas pembalut (tidak memiliki daya serap yang tinggi), memakai pembalut yang mengandung bahan penghilang bau dan Pemakaian pembalut yang terlalu lama.



Gambar 2.1 Pembalut *Disposable* (Sekali Pakai)

b) Pembalut *Reusable* (Cuci Ulang)

Pembalut reusable (cuci ulang) adalah bantalan yang terbuat dari bahan kain atau sintetis untuk menyerap darah menstruasi. Pembalut jenis ini dapat digunakan kembali setelah dicuci dan dikeringkan (UNICEF, 2019). Pembalut reusable saat ini telah banyak beredar dipasaran atau dapat juga dibuat sendiri dengan bahan yang berbeda-beda.

Syarat bahan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuat pembalut reusable, yaitu: daya serap tinggi, lembut dan nyaman dipakai, tidak melekat noda dan mudah dicuci, tahan panas (setrika), warna tidak luntur dan aman dipakai setiap saat, tidak menimbulkan iritasi, dapat digunakan dalam waktu lama karena tidak mudah rusak (Sinaga, 2017).

Kelebihan pembalut *reusable* (cuci ulang) adalah Tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya, dapat dipakai berulang kali sehingga tidak menghasilkan banyak limbah sampah dan harga terjangkau sehingga dapat menghemat biaya karena dapat digunakan berulang kali (Sinaga, 2017).



Gambar 2.2 Pembalut *Reusable* (Cuci Ulang)

c) *Menstrual Cup*

*Menstrual cup* adalah alat terbuat dari silikon berbentuk lonceng dan tidak menyerap yang dimasukkan ke dalam vagina (tertahan di dinding vagina) untuk mengumpulkan darah menstruasi sekitar 10-30 ml atau tiga kali lebih banyak dari pembalut atau tampon. Alat ini perlu dikosongkan/dibersihkan setiap 6-12 jam. Biasanya alat ini dibuat dalam dua jenis ukuran, yaitu *menstrual cup* yang lebih besar untuk perempuan yang melahirkan dan *menstrual cup* yang lebih kecil untuk yang belum melahirkan. Alat ini biasanya dapat digunakan berulang hingga 5-10 tahun jika mengalami perubahan warna disarankan untuk menggantinya (UNICEF, 2019)

*Menstrual cup* harus dibilas dengan air bersih setelah digunakan dan harus direbus selama 5-10 menit setelah selesai menstruasi. Sebelum dan setelah menggunakan cup, harus selalu mencuci tangan dengan sabun (UNICEF, 2019).



Gambar 2.3 *Menstrual Cup*

d) Tampon

Tampon adalah bahan penyerap yang terbuat dari katun atau rayon yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menyerap darah menstruasi. Tampon memiliki daya serap yang tinggi dapat digunakan hingga delapan jam dan hanya dapat digunakan satu kali. Sama halnya

dengan *menstrual cup*, tampon juga harus memperhatikan kebersihan tangan sebelum dan sesudah menggunakannya (UNICEF, 2019).



Gambar 2.4 Tampon

- 4) Praktik menggunakan pembalut saat menstruasi
  - a) Ganti pembalut secara teratur 4-5 kali dalam rentang waktu 4-6 jam dalam sehari atau setiap setelah mandi, buang air kecil dan buang air besar.
  - b) Segera ganti pembalut ketika permukaan pembalut terdapat gumpalan darah karena gumpalan darah merupakan tempat yang sangat baik untuk perkembangan jamur.
  - c) Cuci tangan saat mengganti pembalut yaitu sebelum dan sesudah mengganti pembalut agar kuman yang terdapat di tangan tidak pindah ke dalam vagina.
  - d) Setelah menggunakan pembalut sekali pakai cuci pembalut terlebih dahulu, bungkus menggunakan kertas atau plastik buang ke tempat sampah.
  - e) Setelah menggunakan pembalut cuci ulang, rendam pembalut dengan sabun di tempat tertutup, bersihkan lalu jemur di bawah terik matahari.

## D. Pengetahuan

### 1. Definisi Pengetahuan

Nursalam (2002) mengatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Rachmawati, 2019).

## 2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2014) pengetahuan kognitif merupakan domain yang terpenting untuk terbentuknya suatu perilaku seseorang. Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar. Misalnya, remaja putri mampu menyebutkan, menguraikan dan mendefinisikan *hygiene genitalia* saat menstruasi.

### b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, secara benar tentang materi yang diketahuinya. Misalnya remaja putri mampu memahami pelaksanaan *hygiene genitalia* saat menstruasi dan kriteria dan syarat dalam memilih pakaian dalam serta pembalut yang benar.

### c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Misalnya remaja putri sudah memahami akibat jika tidak menjaga *hygiene genitalia* saat menstruasi, tata cara pelaksanaan dalam menjaga *hygiene genitalia* dan alat dan bahan yang sebaiknya digunakan saat menstruasi, maka remaja akan lebih mudah melakukannya secara mandiri.

### d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen- komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah seseorang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap

pengetahuan atas materi tertentu. Misalnya remaja putri mampu menguraikan atau menelaah alat dan bahan yang sebaiknya di gunakan saat menstruasi.

e. *Sistensi (Synthesis)*

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

f. *Evaluasi (Evaluation)*

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi tertentu. Penilaian berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pengalaman, yaitu dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri ataupun orang lain. Contohnya jika seseorang pernah mengalami keputihan pada umumnya menjadi lebih tahu tindakan yang harus dilakukan jika kembali mengalami hal tersebut.
- b. Tingkat pendidikan, dimana pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.
- c. Sumber informasi, keterpaparan seseorang terhadap informasi mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya televisi, radio, koran, buku, majalah, dan internet.
- d. Pekerjaan, dalam lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- e. Usia, dengan bertambahnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu: perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Hal ini terjadi akibat

pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

- f. Minat, merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.
- g. Kebudayaan lingkungan sekitar, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

#### 4. Cara Mengukur Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan cara menanyakan isi materi atau objek yang ingin diukur pada responden (Sugyono, 2013).

##### a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap dan mengetahui pengetahuan responden.

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Peneliti mendapatkan keterangan secara lisan ataupun *face to face* kepada responden.

##### c. Angket

Angket adalah pengumpulan data penelitian mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan kepentingan umum.

#### 5. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Penelitian Wawan (2010) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni:

- a. Baik, hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup, dengan hasil presentsae 56%-75%
- c. Kurang, dengan hasil presentase 56%

## E. Sikap

### 1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dari batasan-batasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesiediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Notoadmodjo, 2014).

### 2. Komponen Pokok Sikap

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama – sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).

### 3. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

#### a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Receiving dapat berarti kemauan untuk menerima stimulus yang berupa intervensi tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.

#### b. Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban bila diberikan pertanyaan, menyelesaikan tugas yang diberikan terkait dengan *hygiene genitalia* saat menstruasi, walaupun jawaban benar atau salah seseorang sudah menerima ide tersebut.

#### c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan tindakan mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi adalah indikasi sikap tingkat tiga.

#### d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala risiko yang telah dipilihnya mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi adalah tingkatan sikap yang paling tinggi.



## F. Media Promosi Kesehatan

### 1. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2014) media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Promosi kesehatan tak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsinya ke perilaku yang positif.

### 2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan promosi kesehatan antara lain adalah:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat memperjelas informasi.
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.
- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
- g. Media dapat memperlancar komunikasi.

### 3. Fungsi Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan kesehatan, media ini dibagi menjadi 3, yaitu (Notoatmodjo, 2014):

#### a. Media Cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini adalah booklet, leaflet, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan. Ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya rendah, dapat dibawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar. Media cetak memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menstimulir efek gerak dan efek suara dan mudah terlipat.

b. Media Elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaianya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, kaset, *CD*, *VCD*. Seperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar. Kelemahan dari media ini adalah biayanya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik dan alat canggih untuk produksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

c. Media Luar Ruang

Media menyampaikan pesannya di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun elektronik misalnya papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar. Kelebihan dari media ini adalah lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan jangkauannya relatif besar. Kelemahan dari media ini adalah biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu alat canggih untuk produksinya, persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, memerlukan keterampilan penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

4. Media Kartu Bermain

Komariyah dan Soeparno (2010), mengungkapkan bahwa pemanfaatan kartu dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan media kartu yang diprediksi dapat menguji pemahaman siswa melalui pengajuan pertanyaan atau memaparkan jawaban (Lestari dan Romdiani, 2018). Penggunaan media kartu dapat dilakukan dengan menambahkan unsur permainan yang membantu menampilkan materi dengan lebih mudah dan juga menjalin interaksi antara pengajar dan responden, dan juga memudahkan sasaran untuk menyerap informasi yang diberikan, tahun 2021 Sinaga melakukan penelitian dengan hasil yaitu meningkatnya pengetahuan siswa setelah dilakukan penyampaian materi menggunakan media kartu dalam proses belajar (R. Sinaga & Sianipar, 2021).

Seiring meningkatnya kemajuan teknologi sangat menuntut kreativitas seseorang dalam menggunakan media, dan semakin kreatif seseorang dalam meniasati bentuk media promosi yang digunakan akan semakin efektif dan dapat mengenai sesuai sasaran yang kita harapkan (Ahmad Kholid, 2011). *Hygenic* atau kepanjangan dari *Hygiene Genitalia Card* merupakan inovasi untuk melakukan edukasi dengan cara bermain dan belajar, permainan ini mengajarkan mengenai bagaimana memahami tentang *hygiene genitalia* yang baik dan benar saat menstruasi. *Hygenic* merupakan media kartu yang berisikan pertanyaan, kelebihan permainan ini yaitu mudah di mainkan, dan mendorong remaja tidak hanya bermain tetapi juga menuntut remaja untuk teliti dan belajar bersama teman sebaya.

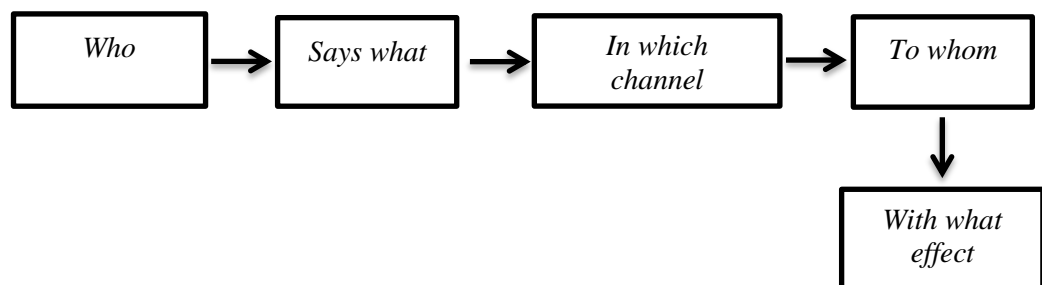
## G. Teori

### 1. Teori Lasswell Model

Komunikasi merupakan hal penting dalam promosi kesehatan, Model komunikasi dari Lasswell (1948) banyak digunakan sebagai bentuk interpretasi pesan yang disampaikan menggunakan media. Menurut Lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik jika melalui lima tahapan, yaitu:

- a. *Who* : Siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
- b. *Says what* : Apa pesan yang disampaikan.
- c. *In which channel* : Saluran atau media apa yang digunakan.
- d. *To whom* : Siapa penerima pesan (komunikan).
- e. *With what effect* : Perubahan apa yang terjadi pada penerima (komunikan).

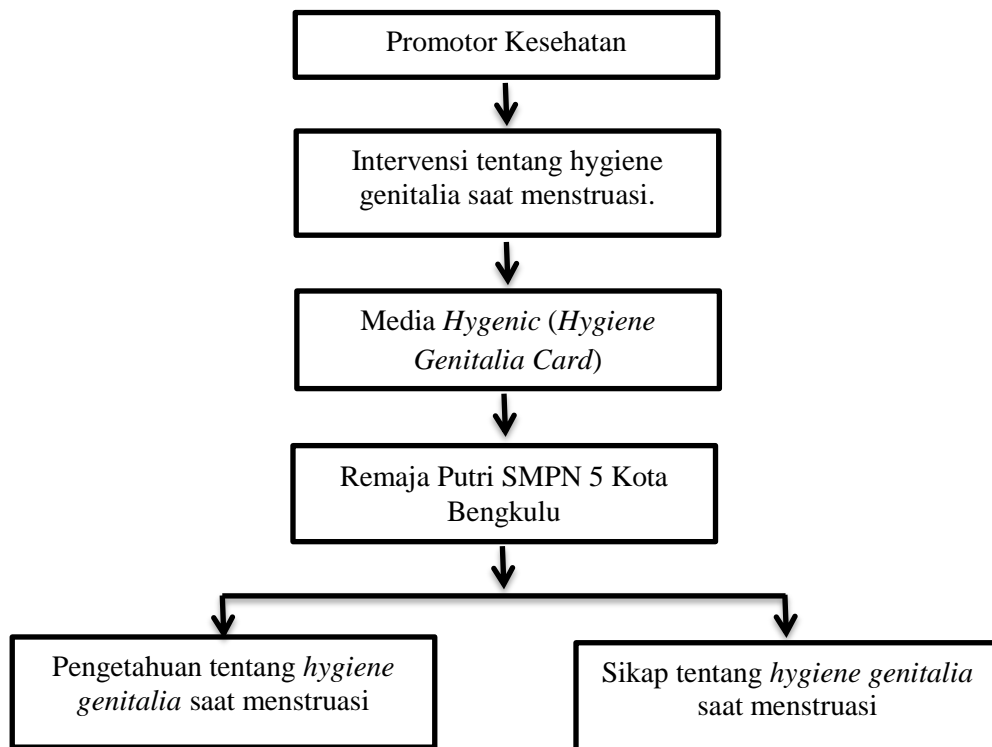
Lima unsur itu merupakan elemen pokok komunikasi yang tidak boleh ditinggalkan dalam melakukan komunikasi dengan siapa saja termasuk komunikasi dalam promosi kesehatan. Komunikasi dapat bekerja secara sistematis sehingga hasilnya tepat sasaran.



**Bagan 2.1 Teori Lasswell Model**

Sumber: Teori Lasswell Model (Muzammil dkk, 2020)

## H. Kerangka Teori



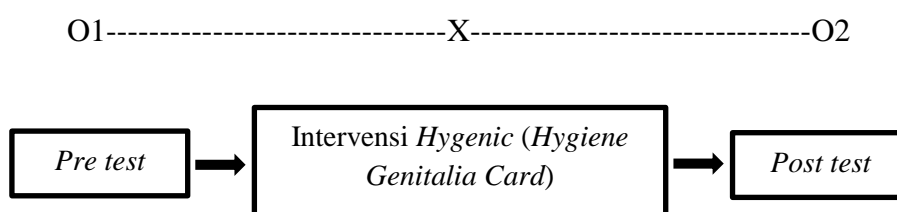
**Bagan 2.2 Teori Lasswell Model**

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan metode *Pre Experiment*. Desain Penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre test and Post test*, dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (Kontrol).

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



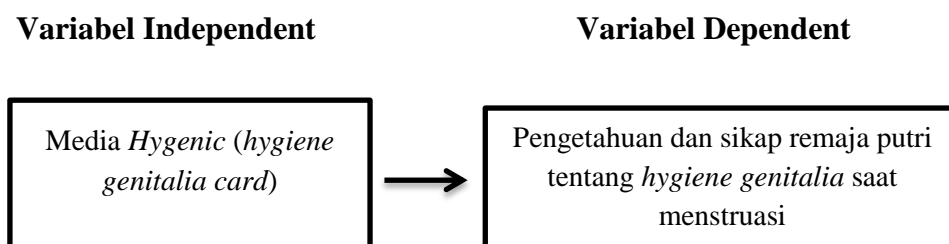
**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

**Keterangan :**

- O1 : *Pre test* pengetahuan dan sikap siswi sebelum diberikan intervensi.
- X : Memberikan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi satu minggu setelah dilakukan *pre test*.
- O2 : *Post test* pengetahuan dan sikap siswi setelah diberikan intervensi.

**B. Kerangka Konsep**

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel antara lain, variabel *independent* (variable bebas) yaitu *Hygenic (Hygiene Genitalia Card)* dan variabel *dependent* (variable terikat) yaitu pengetahuan dan sikap tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.



**Bagan 3.2 Kerangka Konsep**

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel   | Definisi Operasional  | Alat Ukur                                     | Cara Ukur  | Hasil Ukur        | Skala   |
|----|--|---|---|--|-------------------|---------|
| 1. | Pengetahuan tentang <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi | Segala hal yang diketahui responden tentang <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi meliputi:<br>1. Pengertian <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi<br>2. Praktik <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi<br>3. Akibat tidak menjaga <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi<br>4. Alat dan bahan yang digunakan saat menstruasi | Kuesioner                                     | Mengisi kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan. Jika jawaban:<br>Benar : 1<br>Salah : 0   | Skor pengetahuan  | Rasio   |
| 2. | Sikap tentang <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi       | Respon yang diberikan para siswi terhadap <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi setelah adanya penjelasan dari peneliti  | Kuisisioner                                   | Mengisi kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan sikap. Jawaban pada pertanyaan positif diberikan:<br>(SS) =4<br>(S)=3<br>(TS) =2<br>(STS)=1<br>Sedangkan Pertanyaan negatif :<br>(STS)=4<br>(TS)=3<br>(S)=2<br>(SS) =1 | Skor sikap        | Rasio   |
| 3. | <i>Hygenic (Hygiene Genitalia Card)</i>                      | Media <i>hygenic</i> merupakan alat bantu berbentuk kartu dan berisi pertanyaan tentang <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi dengan cara bermain dan belajar.   | Media <i>Hygenic (Hygiene Genitalia Card)</i> | Observasi  | 1. Pre<br>2. Post | Nominal |

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswi SMPN 5 Kota Bengkulu dengan jumlah 520 siswi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel juga diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini akan dilakukan *skrining* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria responden.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat mewakili sebagai sampel.

Adapun kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswi SMPN 5 Kota Bengkulu
- 2) Siswi yang sudah menstruasi
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian

#### b. Besar Sampel

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda mean (Lemeshow, 1993) seperti berikut ini.

$$n = \frac{N z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}{(N-1)d^2 + z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$z_{1-\frac{\alpha}{2}}$  : Standar normal deviasi untuk  $\alpha$

(standar deviasi  $\alpha = 0,05 = 1,96$ )

P value: Proporsi dalam populasi (0,5)

N : Besar populasi (520)

d : Tingkat Kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(520). (1,96). (0,5). (1 - 0,5)}{(520 - 1). (0,1)^2 + (1,96). (0,5). (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(520). (1,96). (0,5). (0,5)}{(520 - 1). (0,01) + (1,96). (0,5). (0,5)}$$

$$n = \frac{(520). (1,96). (0,5). (0,5)}{(5,19) + (0,49)}$$

$$n = \frac{254,8}{5,68}$$

$$n = 44,85 \text{ (Dibulatkan menjadi 45 sampel penelitian)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 45 siswi SMPN 5 Kota Bengkulu.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Kota Bengkulu pada bulan Januari 2022 sampai bulan Juli 2022.

#### **E. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner yang berupa 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu dan data diri responden. Instrumen kuesioner dan media *Hygenic (Hygiene Genitalia Card)* merupakan karya sendiri.

#### **F. Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data skunder.

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang sama diberikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi. Pada penelitian ini data primer didapat langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai dari jawaban siswa.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data yang telah ada yang diperoleh langsung dari data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Puskesmas Telaga Dewa dan staf tata usaha SMPN 5 Kota Bengkulu.



## G. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer. Kemudian proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah :

### 1. Tahap *Editing*

Mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

### 2. Tahap *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa katagori sehingga memudahkan peneliti untuk melihat arti suatu kode dari suatu variable.

### 3. Tahap *Entry*

Tahap memasukkan data ke dalam komputer sesuai dengan variabel yang sudah ada. Selanjutnya data yang diperoleh akan di analisis sesuai dengan jenis dan kegunaan data.

### 4. Tahap *cleaning*

Tahap *cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program aplikasi SPSS untuk melihat ada data yang hilang dengan menggunakan list, dan data yang sudah di masukkan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

## H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data univariat dan bivariat.

### 1. Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel *Dependent* (Pengetahuan dan Sikap), data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Data ditampilkan dalam tabel Mean, SD dan  $\Delta$  Mean. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013):

- 0% : Tidak satupun kejadian
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 26%-49% : Hampir se bagian
- 50% : Setengah dari kejadian

- 51%-75% : Sebagian besar
- 76%-99% : Hampir seluruh
- 100% : Seluruh

## 2. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y (Donsu, 2016). Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*, dikarenakan data berdistribusi tidak normal untuk menganalisis signifikansi pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi pada *pre test* dan *post test* dilakukan uji *Wilcoxon*.

## I. Alur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain :

- a. Mengajukan surat izin penelitian.
- b. Peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui karakteristik lokasi yang akan diteliti dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Membuat proposal dan melakukan ujian proposal.
- d. Meminta surat izin atau permintaan izin untuk melakukan penelitian baik dari pihak kampus maupun kepala sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. *Pre Test* (Tahap Awal)

Kelompok *intervensi* yang berjumlah 45 responden diberikan *pre test* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan *intervensi* menggunakan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*. Setelah diberikan *pretest*, maka peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut. Kuesioner pengetahuan tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi berisi 10 pertanyaan dengan tipe pilihan ganda (*multiple choice*) dan kuisisioner sikap berisi 10 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

#### b. *Intervensi* (Tahap Perlakuan)

Pada tahap ini dilakukan *intervensi* dengan menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.



**Gambar 3.1 Kartu Hygenic**

Langkah-langkah permainan ini yaitu:

- 1) Bentuk kelompok dengan jumlah 6 orang peserta
  - 2) Setiap kelompok menentukan satu orang untuk menjadi perwakilan kelompok
  - 3) Perwakilan kelompok bertugas sebagai pemandu dan memegang kunci jawaban Hygenic
  - 4) Masing-masing perwakilan kelompok mengacak dan membagikan kartu kepada peserta
  - 5) Peserta menjawab pertanyaan yang tertera pada kartu
  - 6) Peserta yang menjawab dengan benar dan tepat akan mendapatkan hadiah
  - 7) Jika jawaban peserta tidak tepat, perwakilan kelompok membacakan kunci jawaban pada buku panduan
  - 8) Permainan berakhir jika semua kartu telah habis dijawab
- c. *Post Test* (Tahap Akhir)

Setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi, maka selanjutnya diberikan test akhir (*post test*) jarak maksimal yaitu maksimal satu minggu setelah diberikan intervensi, test tersebut menggunakan kuesioner yang sama pada saat dilakukannya test awal (*pre test*).

### 3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul baik melalui *pre test* maupun *post test*, dilakukan *editing, coding dan entry*. Selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan aplikasi komputerisasi.

## J. Etika Penelitian

Sebagai peneliti sebaiknya harus mengerti mengenai etika-etika jalannya penelitian, etika tersebut meliputi :

### 1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed concent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahsiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

### 2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahsiaan responden untuk melindungi hak-haknya. Peneliti tidak akan memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahsiaan)

Kerahsiaan ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahsiaan hasil penelitian kepada responden, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahsiaan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai lapoan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Jalannya Penelitian**

###### **a. Tahap Persiapan**

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrumen dan bahan penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian dan penelitian ini sudah memenuhi komite etik penelitian kesehatan dengan No.KEPK/330/07/2022. Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian yang pertama ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu dengan No.070/743/B.Kesbangpol/2022 dan ditetapkan penelitian dari bulan Juni-Juli 2022. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu No.421.2/00180/II.D.DIK/2022 dan dilanjutkan mengurus surat izin penelitian ke SMPN 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang telah dilakukan uji validitas di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Bahan penelitian yaitu media yang dibuat adalah *Hygenic (hygiene genitalia card)*, sebelum dicetak peneliti melakukan uji validitas media kepada ahli media dengan hasil kesimpulan layak untuk diujicobakan. Selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi dengan hasil kesimpulan layak untuk diujicobakan.

###### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Kota Bengkulu kepada remaja putri sebanyak 45 siswi dengan menggunakan data primer yang didapatkan melalui pengisian kuisisioner oleh responden. Pada tahap awal, tanggal 08 Juni 2022 diawali dengan menjelaskan maksud tujuan penelitian ini dan menjelaskan bahwa terjaminnya kerahasiaan identitas responden selama berlangsungnya penelitian ini, lalu responden mengisi lembar *inform consent*/surat persetujuan responden terlebih dahulu.

Responden diberikan lembar kuisisioner *pre test*, kuisisioner digunakan untuk menilai skor *pre test* yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi sebelum diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*. Peneliti memberikan arahan terhadap

responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dua hari setelah diberikan kuesioner tersebut akan dilakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*.

Dari tahap awal didapatkan data diri responden dan nilai skor *pre test*, kemudian pada tanggal 10 Juni 2022 dilakukan intervensi dengan cara bermain menggunakan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*, pada setiap kelompok terdapat satu perwakilan kelompok yang memegang kunci jawaban dari media *Hygenic*. Setelah diberikan intervensi, selanjutnya pada tanggal 13 Juni 2022 peneliti melakukan *post test* dengan memberi kuesioner kepada responden, untuk menilai skor pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi serta pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *Hygenic* dengan jarak intervensi dan *post test* selama 3 hari.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Analisis Univariat

#### 1) Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu

**Tabel 4.1 Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Hygenic***

| Variable            | N  | Mean | SD   | CI 95%    |
|---------------------|----|------|------|-----------|
| Pengetahuan Sebelum | 45 | 6.33 | 2.00 | 5.73;6.93 |
| Pengetahuan Sesudah | 45 | 9.36 | 0.64 | 9.16;9.55 |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan rerata skor pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi yaitu 6.33 dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi yaitu 9.36.

**Tabel 4.2 Persentase Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Hygenic Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi**

| No. | Item pertanyaan pengetahuan tentang <i>hygiene genitalia</i> saat menstruasi pada remaja putri  | Sebelum (%) |             | Sesudah (%) |       |
|-----|---|-------------|-------------|-------------|-------|
|     |   | Salah       | Benar       | Salah       | Benar |
| 1.  | Apakah yang dimaksud dengan kebersihan genitalia saat menstruasi?   | 62.2        | 37.8        | 2.2         | 97.8  |
| 2.  | Saat menstruasi langkah yang tepat untuk menghindari infeksi pada alat genitalia adalah?  | 13.3        | 86.7        | 2.2         | 97.8  |
| 3.  | Apakah akibat jika alat genitalia dibiarkan lembab?   | 37.8        | 62.2        | 4.4         | 95.6  |
| 4.  | Berikut ini yang bukan termasuk akibat jika tidak menjaga kebersihan genitalia pada saat menstruasi adalah?   | 75.6        | <b>24.4</b> | 6.7         | 93.3  |
| 5.  | Bagaimana cara membasuh alat genitalia yang benar?  | 35.6        | 64.4        | 15.6        | 84.4  |
| 6.  | Ketika menstruasi, saat membersihkan alat genitalia sebaiknya menggunakan?  | 22.2        | 77.8        | 6.7         | 93.3  |
| 7.  | Untuk tetap menjaga kebersihan, kapan sebaiknya mengganti pembalut saat masa awal menstruasi berlangsung?   | 31.1        | 68.9        | 4.4         | 95.6  |
| 8.  | Alat genitalia yang tidak memiliki sirkulasi udara baik saat menstruasi akan mudah lembab sehingga meningkatkan resiko untuk teriritasi, hal ini disebabkan oleh? | 37.8        | 62.2        | 11.1        | 88.9  |
| 9.  | Syarat pembalut <i>disposable</i> (sekali pakai) yang baik adalah?  | 33.3        | 66.7        | 11.1        | 88.9  |
| 10. | Berikut ini yang bukan termasuk kelebihan dari pembalut <i>reusable</i> (cuci ulang) adalah?  | 17.8        | <b>82.2</b> | 0           | 100   |

Hasil tabel 4.2 didapatkan bahwa sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic* terjadi peningkatan skor dengan selisih terendah pada soal nomor 10 tentang kelebihan pembalut *reusable* (cuci ulang) dan terjadi peningkatan skor yang signifikan pada soal nomor 4 tentang akibat dari tidak menjaga *hygiene genitalia* saat menstruasi.

## 2) Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu

**Tabel 4.3 Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Hygenic***

| Variable      | N  | Mean  | SD   | CI 95%      |
|---------------|----|-------|------|-------------|
| Sikap Sebelum | 45 | 30.47 | 3.55 | 29.40;31.54 |
| Sikap Sesudah | 45 | 36.86 | 2.29 | 36.17;37.55 |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan rerata skor sikap remaja putri sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi yaitu 30.47 dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi yaitu 36.86.

**Tabel 4.4 Persentase Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Hygenic* Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi**

| No. | Item pernyataan sikap  | Sebelum (%) |      |      |      | Sesudah (%) |     |      |      |
|-----|--|-------------|------|------|------|-------------|-----|------|------|
|     |  | SS          | S    | TS   | STS  | SS          | S   | TS   | STS  |
| 1.  | Saat menstruasi sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh alat genitalia                    | 31.1        | 66.7 | 2.2  | 0    | 93.3        | 6.7 | 0    | 0    |
| 2.  | Cara menjaga kebersihan genitalia yang tidak tepat selama menstruasi dapat mengganggu fungsi alat reproduksi | 44.4        | 55.6 | 0    | 0    | 93.3        | 6.7 | 0    | 0    |
| 3.  | Saat menstruasi sebaiknya mengganti pembalut cukup 2 kali sehari   | 4.4         | 8.9  | 60.0 | 26.7 | 0           | 8.9 | 22.2 | 68.9 |
| 4.  | Saat menstruasi sebaiknya gunakan celana dalam yang tidak dapat menyerap keringat                            | 2.2         | 17.8 | 55.6 | 24.4 | 0           | 6.7 | 35.6 | 57.8 |



| No. | Item pernyataan sikap   | Sebelum (%) |      |      |      | Sesudah (%) |      |      |             |
|-----|---|-------------|------|------|------|-------------|------|------|-------------|
|     |   | SS          | S    | TS   | STS  | SS          | S    | TS   | STS         |
| 6.  | Selama menstruasi kebersihan genitalia harus diperhatikan setiap saat   | 20.0        | 42.2 | 33.3 | 4.4  | 66.7        | 33.3 | 0    | 0           |
| 7.  | Saat menstruasi menggunakan tisu toilet setelah buang air kecil merupakan cara menjaga alat genitalia agar tidak lembab | 15.6        | 68.9 | 15.6 | 0    | 66.7        | 33.3 | 0    | 0           |
| 8.  | Mengganti pembalut pada saat menstruasi sangat penting untuk mencegah pertumbuhan jamur                                 | 48.9        | 46.7 | 2.2  | 2.2  | 77.8        | 20.0 | 2.2  | 0           |
| 9.  | Saat menstruasi pembalut sekali pakai yang berkualitas dapat dipakai dalam jangka waktu panjang tanpa penggantian       | 2.2         | 37.8 | 46.7 | 13.3 | 0           | 13.3 | 44.4 | 42.2        |
| 10. | Saat menstruasi selalu gunakan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia                                       | 20.0        | 46.7 | 24.4 | 8.9  | 0           | 6.7  | 17.8 | <b>75.6</b> |

Hasil tabel 4.4 menunjukkan dari 10 pernyataan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic* didapatkan bahwa terjadi peningkatan skor yang signifikan pada pernyataan positif nomor 1 tentang praktik *hygiene genetealia* saat menstruasi dan pernyataan negatif nomor 10 tentang penggunaan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia.

#### b. Analisis Bivariat

Pada analisis ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* dan didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal, dikarenakan hal tersebut untuk menganalisis signifikansi pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi pada *pre test* dan *post test* dilakukan uji *Wilcoxon*.

**Tabel 4.5 Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu**

| Variable    | N  | Mean  | $\Delta$ Mean | P value |
|-------------|----|-------|---------------|---------|
| Pengetahuan | 45 | 9.36  | 3.03          | 0.000   |
| Sikap       | 45 | 36.86 | 6.39          | 0.000   |

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai  $p$  value =  $0.000 \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

## B. Pembahasan

### 1. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Menggunakan Media *Hygenic*

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Kota Bengkulu, terjadi peningkatan skor pengetahuan remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi setelah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis rerata pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* didapatkan rerata sebelum 6.33 dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* meningkat menjadi 9.36. hal ini sejalan dengan penelitian Priawantiputri (2019) terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 38.58 setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan media kartu edukasi gizi.

Penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan pengetahuan mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi, pada pertanyaan nomor 10 sebelum diberikan intervensi hampir seluruh responden menjawab benar dan setelah diberikan intervensi seluruh responden dapat menjawab dengan benar. Pada pertanyaan nomor 4 terjadi peningkatan skor pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi menggunakan media *Hygenic*, asumsi peneliti ini disebabkan informasi tentang akibat tidak menjaga *hygiene genitalia* saat menstruasi yang di terima dan diingat dengan baik oleh remaja saat dilakukannya intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitohang (2020) dijelaskan bahwa pengetahuan remaja putri tentang

manajemen kesehatan menstruasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat pada kategori cukup dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan menjadi kategori baik, yang artinya ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang manajemen kesehatan menstruasi sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Sitohang & Adella, 2020).

Menurut Puspitaningrum dkk (2017) peningkatan pengetahuan remaja juga dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan *posttest*. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan menyimpan informasi (retensi). Semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka hasil *posttest* akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat. Jika semakin lama jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka retensi seseorang tidak akan bertahan lama. Sebanyak 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% materi akan diingat setelah 7 hari, 21% materi akan diingat setelah 14 hari, dan 8% materi akan diingat setelah 14 hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah 14 hari, 90% siswa-siswi hampir melupakan informasi yang telah didapat.

Penelitian Yuliana (2017) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, sehingga diketahui ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Yuliana, 2017). Pemanfaatan media dalam memberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah atau terhadap informasi yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang (Sari, 2018).

Notoatmodjo (2014) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi.

## **2. Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Menggunakan Media Hygenic**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Kota Bengkulu, terjadi peningkatan skor sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi setelah diberikan

intervensi menggunakan media Hygenic. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis rerata sikap responden sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* didapatkan rerata sebelum 30.47 dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *Hygenic* meningkat menjadi 36.86. Hal ini sejalan dengan penelitian Tianingrum (2020) yang menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media kartu, yang artinya ada pengaruh media kartu terhadap sikap anak tentang kesehatan reproduksi.

Penelitian ini terdapat 10 item pernyataan sikap mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi, terjadi peningkatan skor yang signifikan setelah diberikan intervensi menggunakan media Hygenic pada pernyataan nomor 1 tentang praktik *hygiene genitalia* saat menstruasi hampir seluruh responden sangat setuju bahwa harus mencuci tangan sebelum menyentuh alat genitalia dan pernyataan nomor 10 tentang penggunaan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia sebagian besar responden memilih jawaban sangat tidak setuju, asumsi peneliti hal ini disebabkan oleh remaja putri yang telah mengetahui dampak penggunaan cairan antiseptik setelah diberikan intervensi melalui media Hygenic. Hal ini sejalan dengan penelitian Irmayani (2018) diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *hygiene genitalia* terjadi peningkatan nilai sikap yang cukup signifikan pada hasil *post-test* sikap WUS, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap sikap *hygiene genital* pada WUS.

Sikap merupakan faktor predisposisi dalam seseorang melakukan perilaku tertentu dalam melakukan pencegahan penyakit. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjangkitnya suatu penyakit karena dalam upaya pencegahan penyakit pasti berhubungan dengan sikap masyarakat. Pembentukan atau faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, agama, dan faktor emosional. Sikap merupakan respon yang tertutup pada seseorang pada stimulus atau obyek, serta melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Pratiwi, 2021).

Penelitian Rofi'ah (2017) menunjukkan bahwa ada peningkatan skor sikap remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Lake (2018) mengungkapkan bahwa sikap tidak dapat terbentuk tanpa didahului dari memperoleh informasi, atau mengalami suatu

objek. Hal ini serupa dengan teori yang dinyatakan oleh Mednick, Higgins dan Kirschenbaum bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakter kepribadian individu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu tersebut (Moudy, 2020).

### **3. Pengaruh Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu**

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 3,03 dan selisih mean sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi yaitu 6,39. Hal ini membuktikan bahwa pemberian media *Hygenic* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Yanuarini (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh permainan edukasi menggunakan media kartu *make a match* dalam meningkatkan perilaku remaja putri dalam manajemen kebersihan menstruasi.

Hasil uji statistik data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Hygenic (hygiene genitalia card)* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang yaitu media, media berfungsi untuk memudahkan seseorang memahami informasi yang dianggap rumit. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan promosi kesehatan dengan media *Hygenic*. Selain itu, peningkatan sikap juga dikarenakan oleh peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hasil penelitian Nufaisah (2019) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang gizi seimbang menggunakan media kartu.

Remaja adalah masa transisi dari periode anak menuju dewasa. Karakteristik seseorang yang sudah memasuki usia remaja salah satunya adalah timbulnya rasa ingin tahu terhadap informasi. Biasanya informasi tersebut

diperoleh dari buku, majalah, tabloid bahkan internet dan juga media permainan. Hal ini terlihat bahwa media permainan merupakan salah satu media yang diminati remaja untuk memperoleh informasi. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang memahami informasi yang dianggap rumit, Peningkatan pengetahuan dan sikap ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan media *Hygenic (hygiene genitalia card)*. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian Manullang (2020) yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini tentang pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti harus menyesuaikan waktu dengan responden karena adanya kesibukan perlombaan selama *class meeting* setelah ujian semester.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh media *Hygenic* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *Hygenic (hygiene genitalia card)* mengalami peningkatan.
2. Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *Hygenic (hygiene genitalia card)* mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh media *Hygenic (hygiene genitalia card)* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain kepada:

1. Bagi SMPN 5 Kota Bengkulu

Bagi sekolah diharapkan dengan adanya media *Hygenic* ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan sikap mengenai *hygiene genitalia* saat menstruasi pada remaja putri agar wawasan meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan pada alat genitalia

2. Bagi Program Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media permainan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene genitalia* saat menstruasi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, dan peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartoyo, E. D., Novita, B., & Susanto, A. (2021). *Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap the Influence of the Leaflet Media Towards Personal Hygiene Genitalia Menstruation of Adolescents*. 17(1). <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>
- Ilimi, A. F., & Selasmi, E. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan. *Edu Masda Journal*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v3i2.39>
- Irmayani. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Hygiene Genital Wanita Usia Subur. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022>
- Kili Astarani, Dian Taviyanda. 2016. "Knowledge About Hygiene Of External Genitalia While Menstruation To Teenagers In Minggiran Village." *Jurnal STIKES* 9(2): 107–12.
- Lestari, P., & Romdiani, N. S. (2018). Efektifitas Pembelajaran Dengan Media Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Gantang*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.304>
- Maharani, R., & Andryani, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.172>
- Manullang, T. D. U. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Grup Chat Whatsapp Cemia (Cegah Anemia) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Di Sman 3 Kota Bengkulu*.
- Mardiana, Z. (2016). Pengetahuan remaja putri tentang kebersihan alat genitalia saat menstruasi. *Jurnal Keperawatan*, XII(1), 117–122.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Muzammil, O. M., Rowena, J., & Wijaya, A. (2020). Manajemen Komunikasi Dan Interpretasi Diri Sebagai Pembekalan Dunia Kerja (Smk Yadika – Jakarta). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i1.2077>
- Ningrum, W. M., & Susyanti, S. (2018). Gambaran Pengetahuan Siswi Tentang Menjaga Organ Reproduksi Di SMA X Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(9), 86–95. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v1i9.342>
- Notoadmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Nufaisah, A., Yuliantini, E., & Darwis, D. (2019). Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Dengan Permainan Kartu Bergambar Dan Puzzle Terhadap Pengetahuan Anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun 2019. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v3i1.2279>
- Nugraheni, D. Y. (2018). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun.



*Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Pramita, D., & Badar, M. (2019). Hubungan Hygienitas Vagina Dengan Kejadian Candidiasis Vaginalis Pada Remaja Di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam Tahun 2018. *Prosiding SainsTeKes*, 1(1), 58–64.
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., & Purnawan, A. I. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 374. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1469>
- Prihartini, A. R., & Maesaroh, M. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Murid Kelas VIII di SMP N 1 Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Menara Medika*, 2(1), 119–127.
- Pujiningsih, E., & Kusumawardani, D. (2021). Studi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual di SMA Islam Al-Ikhwan Sesait Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jikf*, 9(1), 9–12.
- Puspita, A., Rahayu, S. M., & Excoelsa, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Siswi dengan Minat dalam Pemilihan Pembalut Kain. *Jurnal Surya Medika*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2629>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahmayanti, I. (2020). Pengaruh Peer Education Terhadap Motivasi Personal Hygiene Genitalia Dalam Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Malahayati Nursing Journal*: 274–282.
- Rochmania, B. K. (2017). Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Masa Pubertas. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.20473/jpk.v3.i2.2015.206-217>
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Vitaningrum, D. (2017). Kesehatan Metode Peer Group Dan Sikap Personal Hygiene Saat. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 31–36.
- Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M., & Horchani, L. (2018). Female Adolescents Personal Hygiene During Menstruation. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10861 LNCS, 561–573. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4\\_44](https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4_44)
- Senja, A. O., Widiastuti, Y. P., & Istioningsih. (2020). The Level of Knowledge Adolescent About Reproductive Health. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 12(1), 85–92.
- Setyaningrum, E., & Aziz, Z. B. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Trans Info Media.
- Sinaga, E. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional, IWWASH dan Global One.
- Sinaga, R., & Sianipar, K. (2021). Penerapan Permainan Kartu Pintar Sebagai Media Edukasi Vulva Hygiene Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Siswi Saat Menstruasi Di SMA Kota Parapat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4, 71–80. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2986>

- Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Dharma Pancasila Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.146>
- Styaningrum, S. D., & Metty, M. (2021). Games Kartu Milenial Sehat sebagai media edukasi pencegahan anemia pada remaja putri di sekolah berbasis asrama. *Ilmu Gizi Indonesia*, 4(2), 171. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v4i2.236>
- Syahda, S., & Elmayasari. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Peran Orang Tua (Ibu) dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 2 UKUI Kabupaten Pelalawan. *Promotor*, 3(1), 56.
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2.
- Tianingrum, N. A., Kurniasari, L., Amalia, N., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2020). Pengaruh Capacity Building Games Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Panti Asuhan Tentang Kesehatan Reproduksi. 19(1), 238–245.
- UNICEF. (2019). *Guide to Menstrual Hygiene Materials*. New York: UNICEF.
- Yanuarini, T. A., Pradipta, U., & Hardjito, K. (2020). Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Manajemen Kebersihan Menstruasi (Mkm). *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i1.1480>
- Yulia Fitri Wulandari. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Saat Periode Menstruasi. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Yulian Endarto, P. S. P. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Di Smk Negeri 1 Kutalimbaru. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 9(3), 222–225. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v9i3.210>
- Yuliana, D., & Sutisna, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.84>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **ORGANISASI PENELITIAN**

### **A. Pembimbing**

Nama : Rini Patroni, SST., M.Kes

NIP : 197705052005012001

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Wisuda Andeka Marleni, SST. M. Kes

NIP : 198103122002122002

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing II

### **B. Peneliti**

Nama : Oktalia Dwi Sulistiani

NIM : P05170018023

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Hibrida X Gg. Sepadan RT.20 RW.03 Kel. Sidomulyo  
Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu

## JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

| No   | Pendahuluan              | Semester Pertama |     |     |     | Semester Kedua |     |     |     |      |      |       |
|------|--------------------------|------------------|-----|-----|-----|----------------|-----|-----|-----|------|------|-------|
|      |                          | Agust            | Okt | Nov | Des | Jan            | Feb | Mar | Apr | Juni | Juli | Agust |
| I.   | Pendahuluan              |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Mengidentifikasi Masalah |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Pengambilan Judul        |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Pembuatan Proposal       |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Ujian Proposal           |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Perbaikan Proposal       |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Pengurusan Surat Izin    |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
| II.  | Pelaksanaan Penelitian   |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Pengolahan Data          |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
| III. | Penyusunan Laporan       |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Seminar Hasil            |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |
|      | Perbaikan Seminar Hasil  |                  |     |     |     |                |     |     |     |      |      |       |

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat:

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Oktalia Dwi Sulistiani, mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul penelitian “Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genitalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu”

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu, 2022

Responden

(            )

## KUISIONER

### PENGARUH MEDIA HYGENIC TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *HYGIENE GENITALIA* SAAT MENSTRUASI DI SMPN 5 KOTA BENGKULU

#### A. Data Responden

No. Responden :  
Nama :  
Usia :  
Kelas :

#### B. Pengetahuan

##### **Petunjuk pengisian:**

1. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban dianggap benar
2. Isilah kuesioner sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk tidak berdiskusi dengan teman selama mengisi kuesioner
4. Jika ada pertanyaan, silahkan bertanya pada peneliti

*Selamat Mengerjakan*

1. Apakah yang dimaksud dengan kebersihan genitalia saat menstruasi?
  - a. Suatu usaha dalam mencegah infeksi pada alat genitalia
  - b. Menjaga alat kelamin saat menstruasi untuk menambah kepercayaan diri
  - c. Menjaga kebersihan pembalut selama menstruasi agar terhindari dari penyakit genitalia
  - d. **Pemeliharaan kebersihan yang dilakukan selama menstruasi agar terhindar dari gangguan alat reproduksi**
2. Saat menstruasi langkah yang tepat untuk menghindari infeksi pada alat genitalia adalah?
  - a. Selalu mandi 2 kali sehari
  - b. Selalu mencuci muka 3 kali sehari
  - c. **Selalu menjaga kebersihan genitalia**
  - d. Selalu mencuci rambut setiap hari
3. Apakah akibat jika alat genitalia dibiarkan lembab?
  - a. Perdarahan pada vagina
  - b. Menghambat darah untuk keluar
  - c. Kerusakan alat kelamin atau lecet
  - d. **Pertumbuhan jamur pada vagina**
4. Berikut ini yang bukan termasuk akibat jika tidak menjaga kebersihan genitalia pada saat menstruasi adalah?
  - a. Menimbulkan rasa gatal
  - b. Menyebabkan keputihan
  - c. **Mengalami HIV/AIDS**
  - d. Menyebabkan infeksi saluran kencing (ISK)

5. Bagaimana cara membasuh alat genitalia yang benar?
  - a. **Membasuh dari arah depan kebelakang**
  - b. Membasuh alat genitalia menggunakan tisu antiseptik
  - c. Membasuh alat genitalia dengan bersih menggunakan sabun antiseptik
  - d. Membasuh dari arah belakang kedepan setelah buang air kecil/buang air besar
  
6. Ketika menstruasi, saat membersihkan alat genitalia sebaiknya menggunakan?
  - a. Sabun mandi
  - b. Sabun antiseptik
  - c. **Air yang bersih**
  - d. Air rendaman daun sirih
  
7. Untuk tetap menjaga kebersihan, kapan sebaiknya mengganti pembalut saat masa awal menstruasi berlangsung?
  - a. **Saat terasa penuh**
  - b. Saat setelah mandi
  - c. Saat pulang sekolah
  - d. Saat setelah buang air kecil
  
8. Alat genitalia yang tidak memiliki sirkulasi udara baik saat menstruasi akan mudah lembab sehingga meningkatkan resiko untuk teriritasi, hal ini disebabkan oleh?
  - a. Penggunaan *menstrual cup*
  - b. Penggunaan pembalut daur ulang
  - c. Penggunaan pembalut berbahan tipis
  - d. **Penggunaan celana dalam yang terlalu ketat**
  
9. Syarat pembalut *disposable* (sekali pakai) yang baik adalah?
  - a. Mengandung gel
  - b. Memiliki aroma tertentu
  - c. **Memiliki daya serap tinggi**
  - d. Terbuat dari kertas daur ulang
  
10. Berikut ini yang bukan termasuk kelebihan dari pembalut *reusable* (cuci ulang) adalah?
  - a. Tidak mengandung bahan kimia
  - b. **Mengandung bahan penghilang bau**
  - c. Ramah lingkungan karna dapat dipakai berulang kali
  - d. Harga terjangkau karena dapat digunakan berulang-ulang



### C. Sikap

#### Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah salah satu jawaban berikut ini dengan memberikan tanda *check list* (√)
2. Isilah kuesioner dengan keadaan yang sebenarnya
3. Tanyakan kepada peneliti apabila ada yang kurang mengerti

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No  | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Saat menstruasi sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh alat genitalia                               |    |   |    |     |
| 2.  | Cara menjaga kebersihan genitalia yang tidak tepat selama menstruasi dapat mengganggu fungsi alat reproduksi            |    |   |    |     |
| 3.  | Saat menstruasi sebaiknya mengganti pembalut cukup 2 kali sehari  |    |   |    |     |
| 4.  | Saat menstruasi sebaiknya gunakan celana dalam yang tidak dapat menyerap keringat                                       |    |   |    |     |
| 5.  | Selalu memperhatikan kebersihan genitalia saat menstruasi dapat membuat alat reproduksi tetap sehat                     |    |   |    |     |
| 6.  | Selama menstruasi kebersihan genitalia harus diperhatikan setiap saat   |    |   |    |     |
| 7.  | Saat menstruasi menggunakan tisu toilet setelah buang air kecil merupakan cara menjaga alat genitalia agar tidak lembab |    |   |    |     |
| 8.  | Mengganti pembalut pada saat menstruasi sangat penting untuk mencegah pertumbuhan jamur                                 |    |   |    |     |
| 9.  | Saat menstruasi pembalut sekali pakai yang berkualitas dapat dipakai dalam jangka waktu panjang tanpa penggantian       |    |   |    |     |
| 10. | Saat menstruasi selalu gunakan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia                                       |    |   |    |     |



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK/330/07/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Oktalia Dwi Sulistiani  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygiene Genetalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu"**

*"The Effect of Hygenic Media to Young Women's Knowledge and Behavior about Hygiene Genetalia during Menstruation at SMPN 5 Kota Bengkulu"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan tanggal 27 Juli 2023.

*This declaration of ethics applies during the period July 27, 2022 until July 27, 2023.*

July 27, 2022  
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genetalia* Saat Menstruasi Di SMP 5 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswi SMP 5 Kota Bengkulu

Peneliti : Oktalia Dwi Sulistiani

Ahli Media : WIRO IRAWAN S.Kom

### Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran Hygenic (*Hygiene Genetalia Card*) yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuisisioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

### Keterangan Skala :

Sangat baik : 4  
Baik : 3  
Cukup : 2  
Sangat Kurang : 1

Komentar atau saran Bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

### A. Penilaian Media

| No  | Aspek                           | Kriteria   | Penilaian |   |   |   |
|-----|---------------------------------|--|-----------|---|---|---|
|     |                                 |  | 1         | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Keefektifan dan kefeesienan     | 1. Media dapat digunakan secara efektif  |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 2. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan cukup efisien                                  |           |   | ✓ |   |
| 2.  | Reliabel                        | 3. Media yang dikembangkan tergolong media yang reliabel                                     |           |   | ✓ |   |
| 3.  | Maintainable                    | 4. Media dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah   |           |   | ✓ |   |
| 4.  | Usabilitas                      | 5. Media dapat dengan mudah digunakan.   |           |   | ✓ |   |
| 5.  | Ketepatan pemilihan media       | 6. Ketepatan pemilihan media dengan materi yang dikembangkan                                 |           |   | ✓ |   |
| 6.  | Dokumentasi                     | 7. Kejelasan petunjuk penggunaan media   |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 8. Penggunaan alat permainan yang bervariasi   |           | ✓ |   |   |
| 7.  | Reusabilitas                    | 9. Media yang dikembangkan dapat digunakan kembali   |           |   |   | ✓ |
| 8.  | Komunikatif                     | 10. Media dapat dengan mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif |           |   | ✓ |   |
| 9.  | Kreatif dan Inovatif            | 11. Media unik, menarik dan luwes  |           |   | ✓ |   |
| 10. | Sederhana                       | 12. Tidak menyulitkan siswa  |           |   | ✓ |   |
| 11. | Tipografi (huruf dan susunanya) | 13. Pemilihan jenis huruf  |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 14. Ukuran huruf yang digunakan  |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 15. Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)  |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 16. Keterbacaan teks jelas   |           |   |   | ✓ |
| 12. | Gambar                          | 17. Tampilan gambar yang disajikan   |           |   | ✓ |   |
|     |                                 | 18. Ketepatan penempatan gambar  |           |   | ✓ |   |

|     |        |   |  |  |   |  |
|-----|--------|---|--|--|---|--|
|     |        | 19. Keseimbangan proporsi gambar  |  |  | ✓ |  |
|     |        | 20. Kesesuaian gambar yang mendukung materi                             |  |  | ✓ |  |
| 13. | Warna  | 21. Menggunakan komposisi warna yang tepat                              |  |  | ✓ |  |
|     |        | 22. Keserasian pemilihan warna  |  |  | ✓ |  |
|     |        | 23. Penggunaan warna yang dapat membawa perasaan nyaman saat melihatnya |  |  | ✓ |  |
| 14. | Desain | 24. Kerapian desain   |  |  | ✓ |  |
|     |        | 25. Kemenarikan desain  |  |  | ✓ |  |

Sumber : Ria sartikaningrum (2013)

**B. KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN**


| Jenis Kesalahan | Saran Perbaikan |
|-----------------|-----------------|
|                 |                 |
| <b>Komentar</b> |                 |
|                 |                 |

**C. KESIMPULAN**

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Layak untuk diujicobakan                            | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran | <input type="checkbox"/>            |
| Tidak layak untuk diujicobakan                      | <input type="checkbox"/>            |

Bengkulu, 16. Mei.....2022  
Ahli Media

  
(Wiro Irawan S.Kom.)

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygiene Genetalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama

Peneliti : Oktalia Dwi Sulistiani

Validator : Rivalike Burhan, SST, Mke6

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

| No | Aspek yang dinilai  | Layak | Tidak Layak |
|----|---|-------|-------------|
| 1  | Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi   |       |             |
| 2  | Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi  |       |             |
| 3  | Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi   |       |             |
| 5  | Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan                                     |       |             |
| 6  | Materi disusun secara sistematis  |       |             |
| 7  | Materi disusun secara logis   |       |             |
| 8  | Relevansi materi hygiene genetalia saat menstruasi  |       |             |
| 9  | Materi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman remaja putri                 |       |             |
| 10 | Materi yang disajikan dapat merangsang kemampuan remaja putri untuk berpikir lebih runtut |       |             |
| 11 | Kontribusi materi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri                             |       |             |
| 12 | Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada remaja putri   |       |             |
| 14 | Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir remaja putri                           |       |             |
| 15 | Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis remaja putri                     |       |             |



|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 16 | Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan remaja putri lebih lanjut |  |  |
| 17 | Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk memahami          |  |  |

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

| No | Jenis Kesalahan | Saran Perbaikan  |
|----|-----------------|--|
| 1  | Soal no 2       | sepadankan option jawaban  |
| 2  | Soal no 3       | fokuskan pertanyaan ke hygiene genitalia saat menstruasi & sepadankan jawaban  |
| 3  | Soal no 4       |  |
| 4  | Soal no 8       |  |
| 5  | Soal no 9       | - Susun pertanyaan sesuai SPDK   |
| 6  | Soal no A & D   | - Perbaiki kalimat, untuk tidak cenderung ke produk yg digunakan<br>- susun ulang pertanyaan dg mendataan kata keawali |

Komentar/ Saran:

- Tinjau ulang pertanyaan merujuk definisi operasional penelitian & tujuan serta sinkronkan dengan media yang mau diukur melalui kuesioner ini.
- Untuk kuesioner Skap merujuk ke perilaku hygiene genitalia saat menstruasi bukan pergutangan pertanyaan ts pergetahuan

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk uji coba lapangan dengan fevisi sesuai saran  
(Mohon diliingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, 04-08-2022  
Ahli Materi



Rialike Burhan, SST, MkeB  
NIP. 198107102002122001



**DOKUMENTASI**

**UJI VALIDITAS**



**PRE TEST**



**INTERVENSI**



*POST TEST*



## MEDIA HYGENIC

|   |   |
|---|---|
| <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Apa itu hygiene genitalia saat menstruasi?</p> <p>1</p>   | <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Sebutkan apa saja akibat jika tidak menjaga hygiene genitalia saat menstruasi?</p> <p>2</p> |
| <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Apa yang akan terjadi jika alat genitalia dibiarkan lembab?</p> <p>3</p>                              | <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Mengapa tidak dianjurkan menggunakan celana dalam yang ketat saat menstruasi?</p> <p>4</p>  |
| <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Mengapa tidak dianjurkan menggunakan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia?</p> <p>5</p> | <p><b>PERTANYAAN</b></p> <p>Sebutkan apa saja syarat pembalut sekali pakai yang baik?</p> <p>6</p>                      |

## PERTANYAAN

Sebutkan apa saja kelebihan menggunakan pembalut cuci ulang?

7

## PERTANYAAN

Salah satu cara agar alat genitalia tidak lembab adalah?

8

## PERTANYAAN

Kapan sebaiknya mengganti pembalut saat menstruasi?

9

## PERTANYAAN

Cara membasuh alat genitalia yang benar adalah?

10

*Buku panduan*





#### **Kunci Jawaban Hygenic**

- Kelebihan pembalut cuci ulang adalah tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya, dapat dipakai berulang kali sehingga tidak menghasilkan banyak limbah sampah dan harga terjangkau sehingga dapat menghemat biaya karena dapat digunakan berulang kali.
- Cara agar alat genitalia tidak lembab adalah selalu gunakan handuk/tisu saat setelah buang air kecil atau besar
- Saat menstruasi sebaiknya mengganti pembalut setiap 4 jam sekali namun jika aliran menstruasi deras saat dirasa penuh segera ganti pembalut
- Cara membasuh alat genitalia yang benar adalah membasuh dari arah depan kebelakang secara hati-hati dan berulang-ulang dengan menggunakan air bersih yang lembut

#### **Cara bermain:**

- Bentuk kelompok dengan jumlah 6 orang peserta
- Setiap kelompok menentukan satu orang untuk menjadi perwakilan kelompok
- Perwakilan kelompok bertugas sebagai pemandu dan memegang kunci jawaban Hygenic
- Masing-masing perwakilan kelompok mengacak dan membagikan kartu kepada peserta
- Peserta menjawab pertanyaan yang tertera pada kartu
- Peserta yang menjawab dengan benar dan tepat akan mendapatkan hadiah
- Jika jawaban peserta tidak tepat, perwakilan kelompok membacakan kunci jawaban pada buku panduan
- Permainan berakhir jika semua kartu telah habis dijawab

#### **Kunci Jawaban Hygenic**

- Hygiene genitalia saat menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan yang dilakukan selama menstruasi agar terhindar dari gangguan alat reproduksi
- Akibat yang ditimbulkan jika tidak menjaga hygiene genitalia saat menstruasi adalah keputihan, rasa gatal, rasa terbakar, iritasi dan infeksi saluran kencing (ISK)
- Saat alat genitalia dibiarkan lembab maka akan meningkatkan risiko pertumbuhan jamur
- Saat menstruasi tidak dianjurkan menggunakan celana dalam yang ketat karena dapat menyebabkan kulit susah bernapas dan akhirnya dapat menyebabkan alat genitalia menjadi lembab dan iritasi

#### **Kunci Jawaban Hygenic**

- Saat menstruasi tidak dianjurkan menggunakan cairan antiseptik saat membersihkan alat genitalia karena akan merusak flora normal (bakteri *doderlien* sp) yang berfungsi menghasilkan asam dan mencegah bakteri masuk ke dalam vagina, sehingga dianjurkan cukup dengan air bersih saja
- Syarat pembalut sekali pakai yang baik adalah memiliki daya serap yang tinggi, tidak lembab pada permukaannya ketika dipakai, bersih dan tidak berwarna, tidak mempunyai aroma tertentu, kemasan baik dan tertutup rapat serta ada expired datenya, bahan lembut dan lentur, tidak terbuat dari kertas daur ulang, tidak mengandung gel.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 743 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1677/2/2022 tanggal 03 Juni 2022 perihal Izin Penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama : OKTALIA DWI SULISTIANI  
NIM : P05170018023  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi/ Fakultas : D4 Promosi Kesehatan  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygiene Genetalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu  
Tempat Penelitian : SMPN 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 07 Juni 2022 s/d 30 Juli 2022  
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
  - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 7 Juni 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU  
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Bengkulu



**Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY**  
Pembina  
NIP. 19670904 198611 2 001

*Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.*





**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444  
Website: disdik.bengkulu.go.id, email: disdikbengkulu@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/csf/06/II.D.DIK/2022

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pembedayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu  
Nomor: DM.01.04/1869/2/2022 tanggal 7 Juni 2022 Tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : Oktalia Dwi Sulistiani  
NIM : P05170018023  
Jurusan : Promosi Kesehatan  
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Judul Penelitian : "Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygenic Genetalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMP N 5 Kota Bengkulu  
b. Waktu Penelitian : 7 Juni s.d 30 Juli 2022
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 9 Juni 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas



Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Wakil Direktur Poltekes Kemensek Bengkulu
- Kepala Sekolah SMPN 5 Kota Bengkulu
- Arsip



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



07 Juni 2022

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2022  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala SMPN 5 Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Oktalia Dwi Sulistiani  
NIM : P05170018023  
Jurusan : Promosi Kesehatan  
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 08972271678  
Tempat Penelitian : SMPN 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 07/06/2022 s.d 30/07/2022  
Judul : Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygiene Genitalia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

Acc 9/6 2022  
An. kepala sekolah  
wakabid kurikulum  
  
**Candra Shanto, SPd**  
NIP. 196208011986011001





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU  
AKREDITASI A



ALAMAT : Jalan RE. Martadinata II Pagar Dewa ( 0736 ) 51018 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/311/SMPN5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Kota Bengkulu :

Nama : **Hidayati Rahmah, S.Pd.,M.Pd.Mat**  
NIP : 198106302003122005  
Gol/Pangkat : IV.a / Pembina  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Oktalia Dwi Sulistiani**  
NIM : P05170018023  
Jurusan : Promosi Kesehatan Program Sarjana terapan  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 7 Juni s/d 30 Juli 2022 yang berjudul :  
***"Pengaruh Media Hygenic Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Hygenic Genetulia Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu "***

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Juli 2022  
Kepala Sekolah,  
  
**Hidayati Rahmah, S.Pd., M.Pd. Mat**  
NIP. 198106302003122005















### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Rini Patroni, SST., M.Kes.

Nama Mahasiswa : Oktalia Dwi Sulistiani

NIM : P05170018023

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genetalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu.

| No. | Hari/Tanggal             | Topik                                 | Saran                                 | Paraf Pembimbing  |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1.  | Kamis, 09 September 2021 | Pengajuan Judul Skripsi               | ACC Judul Skripsi dan Lanjut BAB I    |    |
| 2.  | Selasa, 05 Oktober 2021  | Konsultasi BAB I                      | Perbaikan BAB I dan lanjut BAB II     |    |
| 3.  | Rabu, 13 Oktober 2021    | Konsultasi BAB I,II                   | Perbaikan BAB I,II                    |    |
| 4.  | Kamis, 28 Oktober 2021   | Konsultasi BAB I,II                   | Perbaikan BAB I,II dan lanjut BAB III |    |
| 5.  | Rabu, 29 Desember 2021   | Konsultasi BAB I,II,III               | Perbaikan BAB I,II,III                |   |
| 6.  | Kamis, 06 Januari 2021   | Konsultasi BAB I,II,III dan Kuesioner | Perbaikan BAB I,II,III                |  |
| 7.  | Selasa, 11 Januari 2021  | Konsultasi BAB I,II,III dan Kuesioner | Acc proposal                          |  |
| 8.  | Senin, 20 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V                  | Perbaikan BAB IV, V                   |  |
| 9.  | Jumat, 24 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V                  | Perbaikan BAB IV, V                   |  |
| 10. | Senin, 27 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V dan Abstrak      | Perbaikan BAB IV, V dan Abstrak       |  |
| 11. | Selasa, 28 Juni 2022     | Konsultasi BAB IV, V, Abstrak         | Perbaikan BAB IV, V dan Abstrak       |  |
| 12. | Senin, 04 Juli 2022      | Konsultasi BAB IV, V, Abstrak         | ACC Skripsi                           |  |













### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Wisuda Andeka M, SST., M.Kes.

Nama Mahasiswa : Oktalia Dwi Sulistiani

NIM : P05170018023

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Hygenic* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Hygiene Genetalia* Saat Menstruasi Di SMPN 5 Kota Bengkulu.

| No. | Hari/Tanggal             | Topik                                 | Saran                                 | Paraf Pembimbing  |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1.  | Kamis, 09 September 2021 | Pengajuan Judul Skripsi               | ACC Judul Skripsi dan Lanjut BAB I    |    |
| 2.  | Rabu, 06 Oktober 2021    | Konsultasi BAB I                      | Perbaikan BAB I dan lanjut BAB II     |    |
| 3.  | Rabu, 13 Oktober 2021    | Konsultasi BAB I,II                   | Perbaikan BAB I,II                    |    |
| 4.  | Jumat, 29 Oktober 2021   | Konsultasi BAB I,II                   | Perbaikan BAB I,II dan lanjut BAB III |    |
| 5.  | Rabu, 29 Desember 2021   | Konsultasi BAB I,II,III               | Perbaikan BAB I,II,III                |   |
| 6.  | Kamis, 06 Januari 2021   | Konsultasi BAB I,II,III dan Kuesioner | Perbaikan BAB I,II,III                |  |
| 7.  | Senin, 10 Januari 2021   | Konsultasi BAB I,II,III dan Kuesioner | Acc proposal                          |  |
| 8.  | Rabu, 22 Juni 2022       | Konsultasi BAB IV, V                  | Perbaikan BAB IV, V                   |  |
| 9.  | Jumat, 24 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V                  | Perbaikan BAB IV, V                   |  |
| 10. | Senin, 27 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V dan Abstrak      | Perbaikan BAB IV, V dan Abstrak       |  |
| 11. | Kamis, 30 Juni 2022      | Konsultasi BAB IV, V dan Abstrak      | Perbaikan BAB IV, V dan Abstrak       |  |
| 12. | Senin, 02 Juli 2022      | Konsultasi BAB IV, V                  | ACC Skripsi                           |  |